

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keikutsertaan siswa dalam organisasi berdasarkan perhitungan yang dilihat dari indikator kedisiplinan, kepemimpinan, tanggungjawab, manajemen waktu dan semangat berkategori tinggi, dengan persentase tertinggi berada pada indikator kedisiplinan, yaitu sebesar 80,74%. Dari hasil perhitungan variabel X didapat fakta bahwa kedisiplinan lebih terasa menonjol pada diri anggota organisasi dari pada kepemimpinan, tanggungjawab, manajemen waktu, dan semangat yang juga ada pada diri anggota organisasi. Hal ini menginformasikan bahwa keikutsertaan siswa dalam organisasi di SMKN 6 Bandung memberikan pengaruh yang positif pada diri anggota dan organisasi. Informasi ini senada dengan landasan teori tentang peran ekstrakurikuler tentang melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa, juga sejalan dengan tugas ekstrakurikuler tentang melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dan tujuan ekstrakurikuler tentang berkepribadian yang mantap dan mandiri. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan dan peran organisasi di SMKN 6 Bandung dilaksanakan dengan baik.

2. Motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung berdasarkan perhitungan yang dilihat dari indikator keinginan untuk berbuat lebih dari orang lain, memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan, berorientasi jauh ke depan, suka tantangan, dan berorientasi sukses dan percaya diri berkategori tinggi, dengan persentase tertinggi berada pada indikator suka tantangan, yaitu sebesar 81,78% artinya siswa memiliki motivasi lebih ketika dihadapkan pada sebuah tantangan. Hal ini menginformasikan bahwa motivasi berprestasi siswa-siswi SMK Negeri 6 Bandung berkategori tinggi. Informasi ini menunjukkan kesesuaian dengan landasan teori yang menunjukkan bahwa siswa memiliki karakteristik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dimana siswa suka pada situasi yang mengandung resiko yang cukup untuk gagal. Siswa suka akan perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetensi profesional yang dimiliki, maka secara tidak langsung mempengaruhi kualitas motivasi dan pencapaian prestasi pada siswa.
3. Besarnya korelasi variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi terhadap motivasi berprestasi siswa SMKN 6 Bandung adalah 0,4221. Dari perhitungan analisis regresi didapat kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X (keikutsertaan siswa dalam organisasi) terhadap variabel Y (motivasi berprestasi) adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,82% dan sisanya 82,18% ditentukan oleh variabel lain, artinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi tidak hanya dilihat dari satu indikator saja tetapi masih ada indikator lain yang bisa mempengaruhi

misalnya pujian, kompetisi dan keinginan dari diri sendiri untuk berprestasi dapat menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Informasi ini memberi keterangan bahwa variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi berprestasi siswa SMKN 6 Bandung. Dari hasil penelitian di temukan bahwa pelaksanaan dan peran organisasi di SMKN 6 Bandung dilaksanakan dengan baik dan dapat menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh yang cukup kuat bagi motivasi berprestasi siswa-siswi SMKN 6 Bandung.

B. Saran

Atas dasar hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain:

- a. Sekolah harus lebih mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan organisasi, karena jumlah siswa yang mengikuti kegiatan OSIS, PRAMUKA, PASKIBRA dan PMR masih tergolong sedikit,
- b. Sekolah agar lebih mendorong organisasi untuk lebih meningkatkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, manajemen waktu dan semangat dalam diri anggota disetiap pelatihan yang dilakukan oleh organisasi,

- c. Meningkatkan peran organisasi dalam mendorong timbulnya motivasi untuk berprestasi pada diri anggotanya.

2. Bagi praktisi kegiatan organisasi di sekolah dan siswa-siswi

Agar lebih memfokuskan pendidikan dan pelatihan ke arah peningkatan motivasi berprestasi pada diri anggotanya dan bagi siswa agar menjadikan organisasi lebih berperan serta untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri siswa dengan cara mengikuti kegiatan organisasi secara bersungguh-sungguh yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi organisasi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung.